



PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *WORDWALL* BERBASIS *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD NEGERI 185 PALEMBANG

Deli Merry Puspita^{1*}, Siti Asiyah², Endang Surtiyoni³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

*Email: dellimerrypuspitaaa@gmail.com, sitiasiyah@univpgri-palembang.ac.id,
endang@univpgripalembang.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5302>

Abstrak

Dasar dari penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS masih kurang maksimal karena siswa kurang aktif dan kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 185 Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan *desain nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 185 Palembang. Sampel penelitian terdiri atas 24 siswa kelas kontrol dan 26 siswa kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *pretest* dan *posttest* untuk mengukur hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Teknik analisis data menggunakan uji hipotesis dengan uji-t (*Independent Sample T-Test*). Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol meningkat dari 40,00 menjadi 52,50, sedangkan pada kelas eksperimen meningkat dari 46,15 menjadi 66,54. Dilihat berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan, diperoleh nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari α 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dalam penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPAS. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS yang menggunakan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak diberikan perlakuan tersebut.

Kata Kunci: *Wordwall*, Pembelajaran Berbasis Masalah, Hasil Belajar, IPAS.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan kemampuan siswa agar mereka mampu menghadapi berbagai tantangan di dunia modern. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk memungkinkan siswa mewujudkan potensi mereka sepenuhnya agar dapat berkembang menjadi anggota masyarakat yang dapat diandalkan, berpengetahuan luas, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Tujuan-tujuan ini dapat tercapai jika proses pendidikan di sekolah terorganisir, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak-anak (Anindya, 2023). Oleh karena itu, memilih model dan media pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Menurut (Rohmah et al., 2023), kurikulum pada tingkat sekolah dasar berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan materi pembelajaran, mengarahkan proses pembelajaran, dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Agar siswa dapat memahami hubungan kontekstual antara konsep-konsep sains dan kehidupan sosial, Kurikulum Merdeka menggabungkan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan



Sosial (IPAS) (Wijayanti & Ekantini, 2023). Akibatnya, pembelajaran IPAS memerlukan strategi yang menekankan pada penelusuran, pemecahan masalah, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, selain bersifat informatif.

Namun, masih terdapat kesenjangan antara tujuan kurikulum dan praktik pembelajaran yang sebenarnya di kelas, berdasarkan pengamatan dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri 185 Palembang antara bulan April dan 13 Juni 2025. Keterlibatan aktif siswa dalam memahami konsep-konsep dan berkontribusi dalam proses pembelajaran masih belum sepenuhnya didorong oleh kurikulum yang ada. Hal ini terlihat dari beberapa indikator, antara lain: (1) partisipasi siswa dalam diskusi yang kurang optimal; (2) rendahnya partisipasi dalam sesi tanya jawab; dan (3) nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Kelulusan Minimum (KKM). Untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran IPAS, kondisi kondisi tersebut menekankan perlunya inovasi dalam penerapan model dan media pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual.

Oleh karena itu, teknik pembelajaran kontekstual dan interaktif harus diterapkan. Penggunaan *platform Wordwall*, yang didasarkan pada Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), merupakan salah satu alternatif yang dianggap relevan karena dapat meningkatkan keterlibatan, motivasi, dan pemahaman konseptual siswa secara lebih signifikan. *Wordwall* merupakan **platform** pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Hidayati, 2022). Melalui berbagai fitur permainan edukatif, *Wordwall* membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penerapan *Problem Based Learning* (PBL) mendorong siswa untuk berpikir kritis dan bekerja sama dalam memecahkan masalah yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi (Febriyaningsih et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* maupun paradigma Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model PBL berperan dalam melatih kemampuan berpikir kritis serta keterampilan pemecahan masalah siswa, sedangkan *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan belajar melalui aktivitas yang bersifat interaktif. Meskipun demikian, penelitian yang menggabungkan penggunaan *platform Wordwall* dengan model PBL, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar, masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan *platform Wordwall* dalam kerangka Pembelajaran Berbasis Masalah guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* yang dipadukan dengan model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen yang menerapkan desain *quasi experimental design* dalam bentuk *nonequivalent control group design*. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam rancangan ini tidak ditugaskan secara acak. Kedua kelompok tersebut mengikuti tes awal sebelum dimulainya perlakuan. Perlakuan kemudian diberikan kepada kelompok eksperimen, tetapi tidak kepada kelompok kontrol. Pada tahap akhir, kedua kelompok diberikan *posttest* untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang telah diterapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 185 Palembang pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 93 orang dan terbagi ke dalam empat kelas (Sugiyono, 2021). Sampel ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian (Lenaini, 2021). Berdasarkan hasil observasi awal, kelas IV B dan IV C dipilih sebagai sampel karena memiliki hasil belajar yang relatif rendah dan nilai rata-rata yang hampir sama. Kelas IV B digunakan sebagai kelompok kontrol, sedangkan kelas IV C sebagai kelompok eksperimen.



Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan dokumentasi. Teknik tes dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur hasil belajar siswa. Instrumen tes yang digunakan berupa soal pilihan ganda yang disusun oleh peneliti. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan butir soal. Berdasarkan hasil uji validitas, dari 15 butir soal terdapat 10 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal tidak valid, sedangkan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,864 yang berarti instrumen reliabel. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (*Independent Sample t-Test*) dengan bantuan program SPSS versi 26.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian diperoleh dari pengumpulan data berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 185 Palembang. Data penelitian diperoleh melalui pemberian tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi Keragaman Budaya Indonesia dalam mata pelajaran IPAS. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Sebelum penelitian dilaksanakan, instrumen penelitian berupa 15 soal pilihan ganda terlebih dahulu diuji cobakan kepada siswa di luar sampel penelitian pada tanggal 22 April 2026. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas, diperoleh 10 butir soal yang dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai instrumen *pretest* dan *posttest* dengan tingkat kognitif C1 sampai C4. Penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelas IV.C sebanyak 26 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV.B sebanyak 24 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Data hasil penelitian berupa skor *pretest* dan *posttest* siswa pada kedua kelas. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data bahwa rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 46,15 dan meningkat menjadi 66,54 pada *posttest*. Sementara itu, rata-rata nilai *pretest* pada kelas kontrol sebesar 40,00 dan meningkat menjadi 52,50 pada *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar setelah proses pembelajaran berlangsung. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tanpa dilakukan pengacakan sampel secara penuh. Melalui desain penelitian tersebut, peneliti dapat mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 185 Palembang dengan membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kedua kelompok penelitian.

Teknik Analisis Data

Sebelum data dianalisis, akan terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu menggunakan uji normalitas dan juga uji homogenitas. Adapun hasil analisisnya diuraikan sebagai berikut:

Uji Normalitas

**Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Data****Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Pretest B (Kontrol)	.142	24	.200 [*]	.952	24	.305
Posttest B (Kontrol)	.152	24	.162	.964	24	.520
Pretest C (Eksperimen)	.140	26	.200 [*]	.952	26	.262
Posttest C (Eksperimen)	.146	26	.159	.948	26	.206

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing adalah 0,305 untuk *pretest* kelas kontrol, 0,520 untuk *posttest* kelas kontrol, 0,262 untuk *pretest* kelas eksperimen, dan 0,206 untuk *posttest* kelas eksperimen. Berdasarkan uji *Shapiro-Wilk*, data-data tersebut dapat dianggap berdistribusi normal karena semua nilai signifikansi > 0,05.

Uji Homogenitas

Untuk memastikan apakah varians data pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setara atau homogen, dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas tersebut dilakukan pada tingkat signifikansi 5% dalam penelitian ini. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dinyatakan homogen, sedangkan apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak homogen. Berikut hasil uji homogenitas data berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Data**Test of Homogeneity of Variances**

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.215	1	98	.273

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,273. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi > 0,05. Dengan demikian, data penelitian ini dapat dianggap homogen.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kriteria pengujian yaitu H_0 diterima apabila nilai signifikansi > 0,05 dan H_0 ditolak apabila nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji hipotesis disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Independent Sample T-test**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil	Equal variances assumed	1.215	.273	-2.550	98	.012	-10.096	3.959	-17.952 -2.240
	Equal variances not assumed			-2.567	97.363	.012	-10.096	3.933	-17.902 -2.291

Berdasarkan tabel 3 hasil uji Independent Sample T-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,012. Artinya nilai signifikansi < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh



karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dipengaruhi oleh penggunaan *platform Wordwall*, yang berfokus pada pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 185 Palembang pada materi Kekayaan Budaya Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 66,54, sedangkan kelas kontrol sebesar 52,50.

Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,012 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa.

Peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen terjadi karena media *Wordwall* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik melalui berbagai aktivitas permainan edukatif yang mendorong partisipasi aktif siswa. Selain itu, penerapan model *Problem Based Learning* membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis, bekerja sama dalam kelompok, dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wibawa (2024) yang menyatakan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa karena menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, hasil belajar baik pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah penerapan metode pengajaran tersebut. Pada tes akhir, nilai rata-rata *pretest* kelompok kontrol yang semula 40,00 naik menjadi 52,50. Hal ini menunjukkan kenaikan sebesar 31,25%.

Sementara itu, pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pretest* sebesar 46,15 meningkat menjadi 66,54 pada *posttest*, sehingga mengalami peningkatan sebesar 44,18%. Persentase peningkatan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa model pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pengajaran yang diterapkan di kelas kontrol.

Tabel 4. Data *pretest* & *posttest* kelas kontrol dan eksperimen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest kontrol	24	60	10	70	960	40.00	16.681	278.261
Posttest kontrol	24	70	20	90	1260	52.50	17.508	306.522
Pretest Eksperimen	26	70	10	80	1200	46.15	20.015	400.615
Posttest Eksperimen	26	60	40	100	1730	66.54	17.422	303.538
Valid N (listwise)	24							

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 185 Palembang. Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yang ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 46,15 menjadi 66,54, sedangkan kelas kontrol meningkat dari 40,00 menjadi 52,50. Selain itu, hasil uji *Independent Sample T-Test* memperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berbasis PBL memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* berbasis PBL mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan Hidayati (2022) yang menyatakan bahwa *Wordwall* dapat meningkatkan motivasi dan



keterlibatan siswa dalam belajar, serta didukung oleh Febriyaningsih et al. (2024) yang menyatakan bahwa *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan efektivitas belajar siswa. Selain itu, penelitian Wibawa (2024) juga menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* berbantu media *Wordwall* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Wordwall* berbasis *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 185 Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Independent Sample T-Test* yang memperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen meningkat dari 46,15 menjadi 66,54, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang meningkat dari 40,00 menjadi 52,50. Dengan demikian, media *Wordwall* berbasis PBL dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anindya, A. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis *Microsoft Power Point* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Sd. *Journal Education and Technology*, 4, 1–11
- Febriyaningsih, A., Huda, C., Rahayu, S., & Nuvitalia, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SDN Mlatiharjo 02 Semarang. *Journal Of Social Science Research*, 4, 12917–12924.
- Hidayati, T. N. (2022). Efektifitas Pengembangan Media Belajar Online *Game Wordwall* Mata Pelajaran PAI SMPN 3 Bengkulu Tengah Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2, 147–156.
- Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
- Rohmah, Alfi, Julistya, Ainissyifa, H., Nasrullah, Y. M., Fatonah, N., Indriani, S. A., & Asyfiya, S. N. (2023). *Manajemen Pendidikan dalam Kurikulum Merdeka Di Madrasah*. CV. Cahaya Smart Nusantara.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijayanti, I. D., & Ekantini, A. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran IPAS MI/SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2100–2112.
- Wibawa, P. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Media *Wordwall* Terhadap Hasil Belajar IPAS Kelas V. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 4(1), 40–48.